

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1. Kondisi Geografis

Desa Nglanggeran merupakan salah satu desa yang berkembang dalam hal pariwisata. Desa Nglanggeran merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan memiliki luas tanah kurang lebih 762,1 Ha di desa Nglanggeran terdapat lahan perkebunan, lading, pertanian dan perkaranga yang cukup luas. Kepemilikan tanah desa Nglanggeran masih didominasi oleh tanah kas desa.

Desa Nglanggeran mempunyai lima dusun/pedukuhan diantaranya adalah Dusun Karangsari, Dusun Doga, Dusun Nglanggeran Kulon, Dusun Nglanggeran Wetan dan Dusun Gunung Butak. Pusat pemerintahan desa Nglanggeran tersebut berada di Dusun Doga. Di samping itu desa Nglanggeran ini berbatasan dengan desa-desa yang lain, diataranya adalah:

**Tabel 4.1**

**Batas Wilayah Administrasi Desa Nglanggeran**

No	Arah Batas	Desa	Kecamatan
1	Sebelah Utara	Ngoro-oro	Patuk
2	Sebelah Timur	Nglegi	Patuk
3	Sebelah Selatan	Putat	Patuk
4	Sebelah Barat	Salam	Patuk

Sumber: Arsip Desa Nglanggeran, 2018.

Jarak tempuh menuju desa Nglanggeran dari Provinsi D.I. Yogyakarta diperkirakan sekitar 25 km, sementara dari Kabupaten Gunung Kidul jarak yang ditempuh sekitar 20 km dan jika dari Kecamatan Patuk hanya berjarak 4 km. Selanjutnya untuk memudahkan pendatang/wisatawan berkunjung di desa Nglanggeran, pihak desa melalui websitenya juga memberikan gambaran wilayah desa Nglanggeran. Adapun gambaran wilayah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Peta Wilayah Desa Nglanggeran**



Sumber: [gunungapipurba.com](http://gunungapipurba.com) (2018)

## 4.2. Kependudukan

Jumlah penduduk disuatu wilayah terhitung begitu dinamis. Hal itu dikarenakan beberapa faktor diantaranya yaitu kelahiran, kematian dan juga perpindahan penduduk. Berdasarkan data yang diperoleh dari website Pemerintah Desa Nglanggeran, adapun jumlah penduduk desa saat ini adalah sebagai berikut:

**Table 4.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Nama Dusun	Jumlah			Total
		KK	Laki-Laki	Perempuan	
1	Doga	177	294	294	588
2	Gunungbutak	140	228	231	459
3	Karangsari	244	373	388	761
4	Nglanggeran Kulon	137	236	229	465
5	Nglanggeran Wetan	110	196	193	389
		808	1327	1335	2662

Sumber: Arsip Desa Nglanggeran, 2018.

Total keseluruhan penduduk desa Nglanggeran adalah sebanyak 2662 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 808 KK. Jika dilihat dari jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, maka jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 1327 jiwa dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 1335 orang.

Di lihat dari data monografi desa Nglanggeran, rata-rata penduduk desa Nglanggeran berkerja sebagai petani atau berkebun. Namun juga terdapat sebagian penduduk lainnya yang tidak bekerja di kebun atau sebagai petani.

**Table 4.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan**

No	Kelompok	Jumlah	Persentase
1	Petani/Perkebunan	823	30.67%
2	Belum/Tidak Bekerja	518	19.31%
3	Pelajar/Mahasiswa	351	13.08%
4	Mengurus Rumah Tangga	275	10.25%
5	Karyawan Swasta	243	9.06%
6	Buruh Harian Lepas	193	7.19%
7	Wiraswasta	187	6.97%
8	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	30	1.12%
9	Perangkat Desa	13	0.48%
10	Sopir	10	0.37%
11	Pensiunan	9	0.34%
12	Buruh Tani/Perkebunan	7	0.26%
13	Lainnya	29	1.08%

Sumber: Arsip Desa Nglanggeran, 2018.

Selanjutnya kita akan melihat tingkat pendidikan masyarakat yang ada di desa Nglanggeran. Untuk lebih jelas, berikut merupakan tabel persentase tingkat pendidikan desa Nglanggeran.

**Table 4.4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

No	Kelompok	Jumlah	Persentase
1	Tamat SD / Sederajat	708	26.39%
2	SLTP/Sederajat	603	22.47%
3	Tidak / Belum Sekolah	566	21.10%
4	SLTA / Sederajat	523	19.49%
5	Belum Tamat SD/Sederajat	212	7.90%
6	Diploma IV/ Strata I	42	1.57%
7	Akademi/ Diploma III/S. MUDA	16	0.60%
8	Diploma I / II	12	0.45%
	TOTAL	2683	100%

Sumber: Arsip Desa Nglanggeran, 2018.

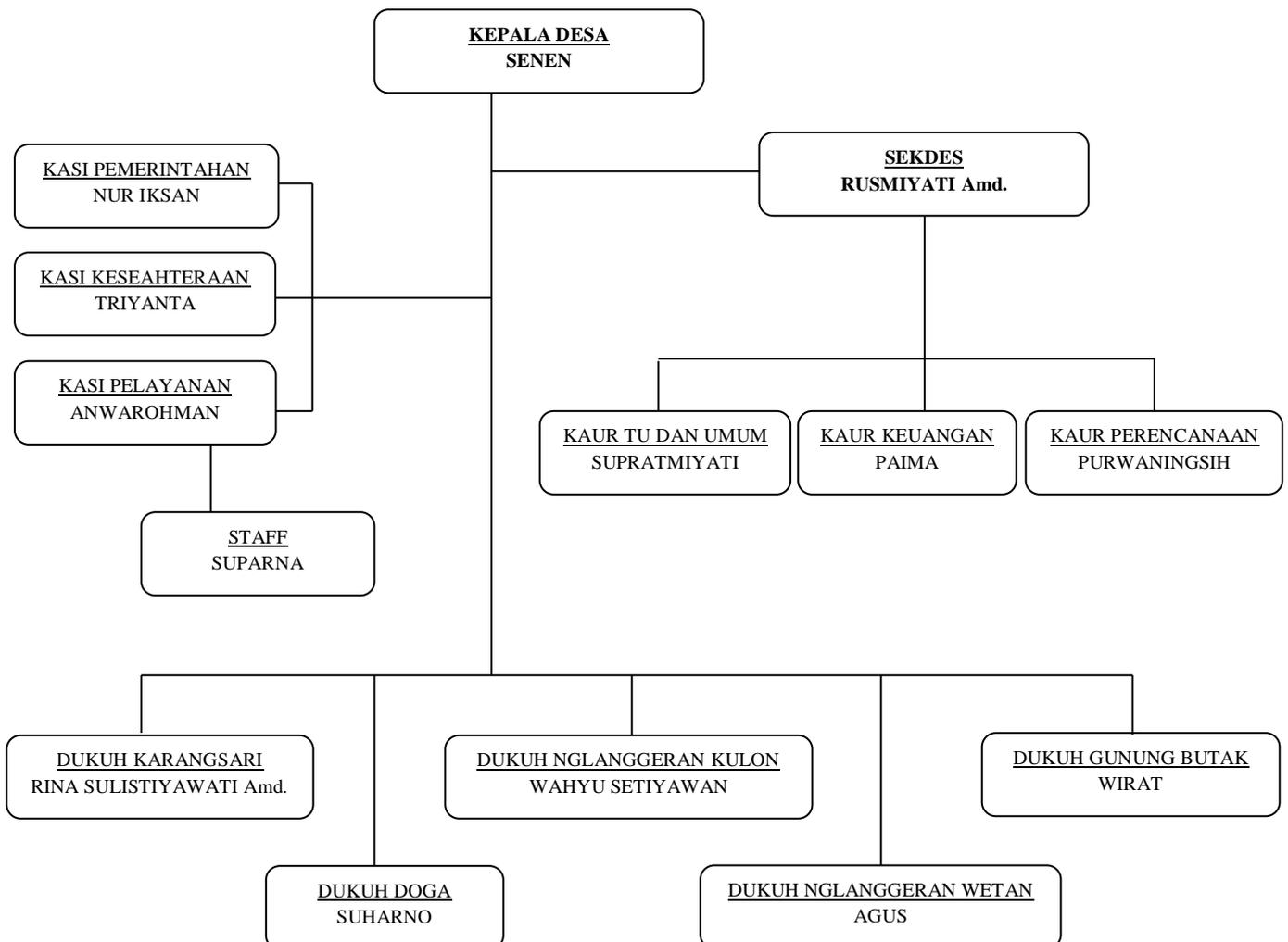
Jika dilihat dari data yang ada, mayoritas penduduk atau masyarakat desa Nglanggeran tingkat pendidikannya belum begitu tinggi. Hal itu dibuktikan dengan jumlah dan persentase tertinggi itu terletak pada tingkat pendidikan dasar. Bahkan tidak mempunyai selisih yang begitu besar dengan masyarakat yang tidak bersekolah. Tetapi jumlah penduduk yang sudah berpendidikan bahkan dirasa sudah cukup banyak.

### 4.3. Pemerintah Desa Nglanggeran

#### 4.3.1. Struktur Organisasi

**Bagan 3.1**

**Struktur Organisasi Pemerintah Desa Nglanggeran**



### **4.3.2. Visi dan Misi**

#### **A. Visi**

“Terwujudnya desa Nglanggeran yang Berwibawa, Dinamis, Inovatif, Berbudaya, menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera”.

#### **B. Misi**

1. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan etos kerja pemerintahan desa Nglanggeran. Yaitu :
  - a. Memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mudah, cepat, tepat dan bermanfaat.
  - b. Bekerja secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
  - c. Peningkatan mutu kera perangkat desa dan lembaga desa, sesuai tupoksi masing-masing serta mengupayakan penambahan staf perangkat desa, desa Nglanggeran.
2. Membangun desa Nglanggeran sesuai kultur dan budaya desa Nglanggeran :
  - a. Bekerja dan bekerjasama untuk membangun desa Nglanggeran yang lebih baik, bersatu. Gotong royong untuk mencapai masyarakat desa Nglanggeran yang sejahtera.
  - b. Mengenal potensi wisata desa wisata Nglanggeran yang masih terpendam, belum tergarap untuk menambah atau peningkatan PAD Desa Nglanggeran, baik dari Sumber Daya Manusia, Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Seni Budaya, dll.
3. Membangun sarana dan prasana desa yang lebih baik dan sehat.

- a. Mengupayakan atau meningkatkan sarana prasarana jalan di 5 (lima) wilayah padukuhan di desa Nglanggeran
  - b. Berusaha membuat jalan alternatif dari embung kebun buah ke wilayah RT 019 Tlogo, Nglanggeran Wetan.
  - c. Mengupayakan lingkungan yang bersih dan sehat seperti tempat pembuangan sampah terpadu, saluran air/drainase dan talud.
  - d. Menjalin kerjasama dengan pihak ke III (pihak lain)
4. Mendorong masyarakat untuk berkreasi dan berinovasi serta mandiri
    - a. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan
    - b. Pembentukan/memilih dan membina kader pembangunan desa, desa Nglanggeran yang responsive dan handal.
    - c. Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk berkreasi dan berinovasi untuk menuju masyarakat yang maju, lebih baik dan mandiri dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

#### **4.4. Pariwisata Desa Nglanggeran**

##### **4.4.1. Sejarah Pengelolaan**

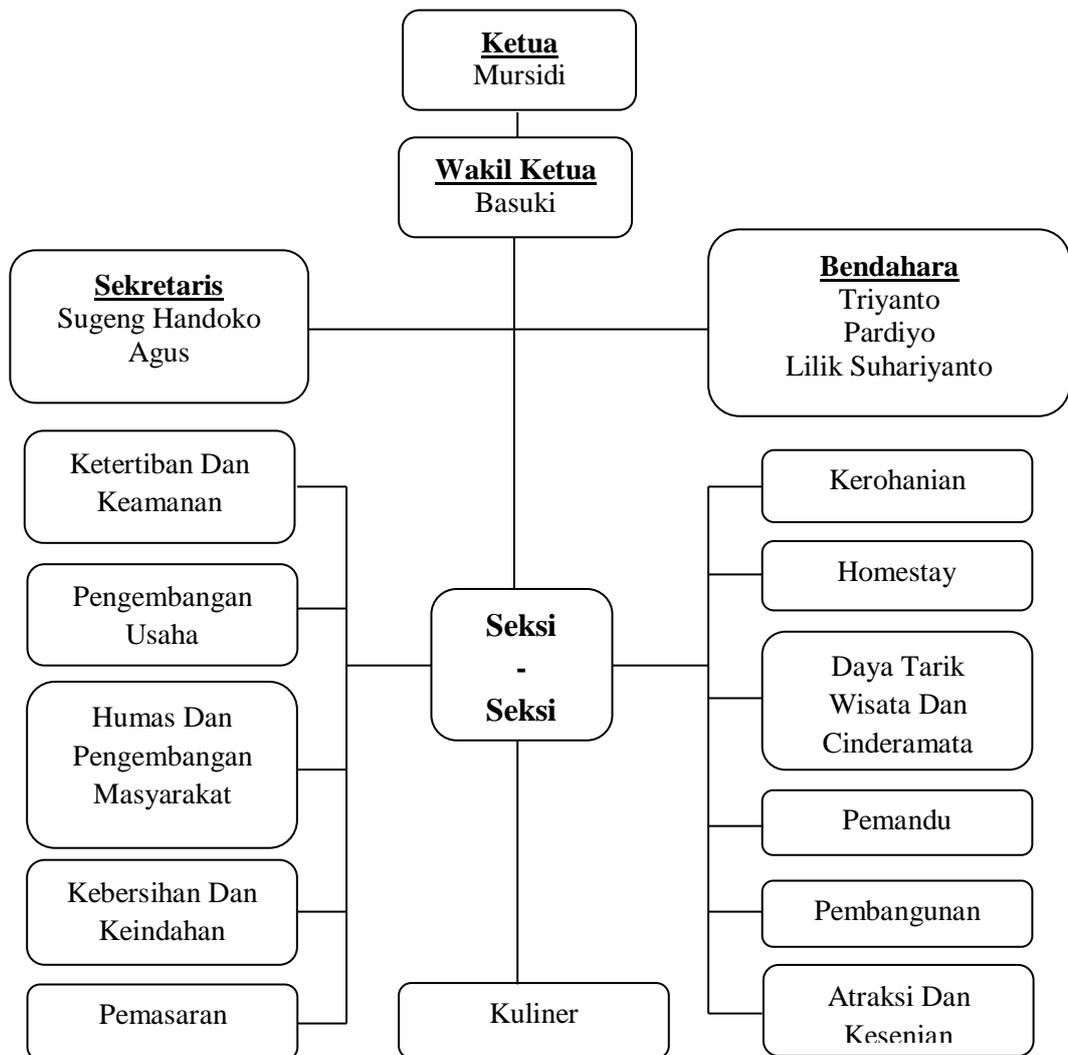
Berdasarkan informasi yang tertulis di dalam website resminya desa Nglanggeran, perkembangan pariwisata di desa Nglanggeran dimulai dengan adanya kelompok pemuda karang taruna desa nglanggeran yang bertujuan untuk mengelola Kawasan Ekowisata Gunung Purba sejak tahun 1999. Awal perkembangannya, masyarakat sekitar mulai menanami pohon-pohon di area gunung yang semula sangat gersang.

Adanya kegiatan dari pemuda-pemuda dan juga seluruh masyarakat untuk melakukan reboisasi saat itu membuat desa Nglanggeran mempercayakan pengelolaan lahan seluas 48 Ha untuk di kelola pemuda (Karang Taruna Bukit Putra Mandiri) yang tertuang dalam SK kepala desa Nglanggeran No.05/KPTS/1999 tertanggal 12 Mei 1999.

Pada tahun 2007 pengelolaan kawasan ekowisata ini mengalami kevakuman akibat terjadinya gempa bumi yang melanda Yogyakarta 26 Mei 2006 silam. Di damping oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Gunung Kidul, sejak tahun 2007 dibentuk sebuah lembaga Badan Pengelola Desa Wisata (BPDW) yang melibatkan seluruh masyarakat yang meliputi Pemuda Karang Taruna, ibu PKK, Kelompok Tani, Kelompok Ternak, serta Pemerintah Desa. Setelah BPDW resmi terbentuk, pengelolaan Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba diserahkan secara teknis pada Pemuda Pemudi Karang Taruna yang sebelumnya telah diberikan pelatihan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Gunung Kidul dan juga Dinas Pariwisata DIY.

### 4.3.2. Struktur Organisasi Kepengerusan Pokdarwis

**Bagan 3.2**  
**Struktur Organisasi Pokdarwis**



### 4.3.3. Visi dan Misi

#### 1. Visi

“Menjadikan kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran menjadi kawasan wisata unggulan berwawasan lingkungan berbasis masyarakat”

## **2. Misi**

- a. Meningkatkan SDM dan pengelolaan kawasan Ekowisata Gunung Api Purba.
- b. Membangun dan meningkatkan kesadaran peduli lingkungan.
- c. Menggalang kemitraan dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam masalah kepariwisataan dan aktifitas peduli lingkungan.
- d. Melindungi lingkungan di kawasan ekowisata gunung api purba, baik kebudayaan, flora dan fauna serta keunikan bebatuannya.
- e. Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan/evaluasi terhadap kinerja pengelolaan kawasan ekowisata gunung api purba.
- f. Melakukan promosi secara selektif dan intensif.
- g. Meningkatkan lama tinggal wisatawan (*length of stay*) di Kabupaten Gunung Kidul dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **4.3.4. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan pengembangan kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan segala potensi alam dan budaya sekaligus menjaga kelestariannya.